

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Teknologi dan kehidupan masyarakat merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan, teknologi memiliki peranan penting dalam kehidupan masyarakat. Pada era sekarang ini teknologi berkembang diberbagai aspek kehidupan, hal ini tidak lepas dari adanya proses modernisasi. Secara sederhana modernisasi adalah proses perubahan dari cara tradisional ke cara baru yang lebih maju untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Andreas & Suryadi, 2019). Menurut Ceryl Black dalam buku Sosiologi, masyarakat yang modern ditandai dengan tumbuh dan berkembangnya ilmu pengetahuan serta teknologi baru yang menambah kemampuan manusia dalam mengungkap rahasia dan perubahan pada lingkungan alam (Muin, 2006:22).

Salah satu perkembangan teknologi yang dapat dirasakan hingga saat ini adalah perkembangan teknologi komunikasi. Evvert M. Roggers (1986) mengungkapkan bahwa teknologi komunikasi merupakan perangkat keras yang memberikan akses kepada individu untuk menghimpun, mengolah, dan melakukan pertukaran informasi dengan individu lain (Kurmia, 2005). Melalui berkembangnya teknologi yang canggih dan modern, orang bisa bertukar informasi antar kota, antar negara bahkan antar benua sekalipun dengan mudah. Hal ini disebabkan karena adanya jaringan internet dan sosial media yang membuat komunikasi dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Komunikasi

sendiri menurut Berger dan Chaffee adalah produksi, proses, dan pengaruh dari tanda dan lambang melalui pengembangan teori yang sudah diuji dan digeneralisasikan dengan tujuan tertentu. (Prof. Sendjaja, 2014).

Indonesia dikenal dengan sebutan negara agraris disebut demikian karena sebagian besar penduduknya bekerja pada sektor pertanian. Wilayah Indonesia yang berada pada garis khatulistiwa sangat cocok untuk pertanian. Sektor ini sendiri di Indonesia sebagian besar berkembang di wilayah pedesaan. Oleh karena itu, sebagian besar penduduk pedesaan di Indonesia bermata pencaharian sebagai petani. Dalam negara agraris sektor pertanian memiliki peran penting dalam peningkatan ekonomi dan upaya pemenuhan kebutuhan pangan negara. Saat ini dengan berkembangnya modernisasi pada berbagai sektor salah satunya pertanian menuntut petani di pedesaan mengembangkan kapasitas mereka sendiri dalam memperoleh kebutuhan informasi untuk meningkatkan produksi pertaniannya.

Proses modernisasi mendukung percepatan perkembangan teknologi komunikasi. Berkembangnya teknologi komunikasi saat ini juga memberikan sumbangsih pada bidang pertanian di Indonesia. Oleh karena itu, petani sekarang tidak hanya dituntut untuk memperoleh informasi dari sesama petani saja tetapi dengan penggunaan teknologi komunikasi seperti ponsel pintar dapat membantu petani mencari informasi dengan cepat untuk kebutuhan pertanian. Teknologi komunikasi berperan penting dalam bidang pertanian misalnya dalam pengembangan bisnis pertanian, kelembagaan atau organisasi pertanian, dan juga mampu mendorong percepatan ekonomi dan taraf hidup petani.

Penerapan teknologi komunikasi seperti ponsel pintar, internet dan pemanfaatan sosial media dalam pertanian baik dalam kegiatan prapanen maupun pasca panen, menjadi penentu dalam mencapai kecukupan pangan baik kualitas maupun kuantitas produksi. Penggunaan teknologi komunikasi tersebut pada bidang pertanian berguna untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas usaha tani. Petani memiliki peran penting dalam pembangunan di negara agraris mengingat bahwa petani sebagai pelaku utama pertanian. Maka dari itu, teknologi komunikasi tidak akan ada manfaatnya, jika petani tidak dapat menggunakannya.

Ponsel pintar atau dikenal dengan *smartphone* merupakan salah satu teknologi komunikasi yang memiliki jaringan internet dan sosial media yang saat ini banyak digunakan oleh masyarakat di Indonesia. Penggunaan ponsel pintar di Indonesia terus meningkat. Sebuah lembaga penelitian menyebutkan bahwa Indonesia berada pada peringkat kelima daftar pengguna ponsel pintar terbesar di dunia. Data tersebut dilansir oleh Horace H. Dedi melalui blognya, *asymco.com*. Pada laman detik.com tertulis jika populasi Android telah mencapai lebih dari 1 miliar, sedangkan iOS mencapai 700 juta (Gifary & Kurnia N, 2015).

Penggunaan ponsel pintar saat ini telah menjadi kebutuhan pokok dalam kehidupan bermasyarakat baik itu perkotaan maupun pedesaan. Salah satunya adalah penggunaan ponsel pintar dalam bidang pertanian di pedesaan. Penggunaan ponsel pintar oleh petani sangat dibutuhkan dalam memperoleh informasi pertanian diinternet, dan juga pemasaran hasil produksi tani disosial media untuk efisiensi kerja sebagai upaya peningkatan hasil produksi pertanian. Meskipun demikian, ponsel pintar juga membawa perubahan – perubahan pada

nilai – nilai masyarakat dalam bidang pertanian di pedesaan. Pemanfaatan ponsel pintar dalam pengembangan pertanian memerlukan kompetensi bagi penggunanya.

Menurut Ankie (1985) tidak ada masyarakat yang berhenti berkembang, karena setiap masyarakat mengalami perubahan yang terjadi secara lambat atau cepat (Hatu, 2011). Perubahan pada masyarakat adalah fenomena yang berkelanjutan artinya setiap masyarakat akan terus mengalami perubahan, namun setiap kelompok masyarakat satu dengan kelompok lainnya berbeda hal ini disebabkan oleh berbagai faktor pendukungnya. Perubahan-perubahan tersebut dapat mengenai nilai-nilai sosial, norma-norma, pola-pola perilaku organisasi, susunan lembaga kemasyarakatan, kekuasaan dan wewenang, interaksi sosial dan lain sebagainya .

Desa Sumberagung, Kecamatan Perak, Kabupaten Jombang merupakan salah satu desa dengan mata pencaharian penduduknya sebagai seorang petani. Petani di desa ini menggunakan ponsel dalam kegiatan pertaniannya. Sebelum teknologi ponsel pintar masuk dalam kehidupan pertanian di desa Sumberagung para petani cenderung melakukan komunikasi secara interpersonal dengan tujuan membentuk masyarakat yang guyub rukun dan gotong royong. Selain itu, secara ekonomis sebelum menggunakan ponsel pintar para petani juga tidak perlu membagi kebutuhan hidupnya dengan pulsa atau paket data yang digunakan dalam ponsel pintar.

Menurut Pannell et al. (2006) dalam (Susilowati et al., 2020) adopsi yaitu menggunakan dan memanfaatkan inovasi atau teknologi untuk memenuhi kebutuhan. Proses adopsi teknologi ponsel pintar pada petani di Desa Sumberagung memberikan pergeseran bahkan perubahan pada nilai – nilai dan system kerja pertanian setempat. Pada kegiatan komunikasi, saat ini para petani cenderung menggunakan ponsel pintar dengan menggunakan fitur *watssapp* untuk jangkauan komunikasi yang lebih cepat dan luas. Meskipun demikian hal ini membawa pergeseran pada sikap masyarakat yang cenderung individualisme. Kebutuhan ekonomi juga semakin terbagi dengan kedatangan ponsel pintar karena para petani juga harus menyisihkan uangnya untuk membeli paket data atau pulsa yang saat ini menjadi kebutuhan primer mereka.

Desa Sumberagung, Kecamatan Perak, Kabupaten Jombang merupakan salah satu desa dengan komoditas pertanian yang cukup tinggi di Kabupaten Jombang. Berdasarkan data statistik yang dihimpun melalui Badan Pusat Statistik Kabupaten Jombang tahun 2019 penduduk yang bekerja sebagai petani berjumlah 192 jiwa dengan produksi rata – rata padi sawah dan ladang di Desa Sumberagung berjumlah 57 Kwintal/ Hektare angka ini menduduki urutan kedua tertinggi dari desa lain di kecamatan Perak yaitu Desa Kepuhkajang.

**Gambar 1.1 Data Luas Panen, Produksi dan Rata – Rata Produksi
Sawah dan Ladang 2019**

TABEL 6.1.3 LUAS PANEN, PRODUKSI DAN RATA-RATA PRODUKSI PADI SAWAH DAN LADANG 2019			
Desa / Kelurahan	Luas Panen Bersih (Ha)	Produksi (Ton)	Rata - rata Produksi (Kw/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
001. Janti Ganggong	236	134,52	57
002. Kepuh Kajang	560	341,60	61
003. Sumberagung	270	153,90	57
004. Pagerwojo	426	208,74	49
005. P e r a k	248	128,96	52
006. Sembung	261	135,72	52
007. Glagahan	267	130,83	49
008. Kalang Semanding	373	182,77	49
009. Gadingmangu	395	193,55	49
010. Ploso Genuk	347	170,03	49
011. Sukorejo	672	329,28	49
012. Temuwulan	220	107,80	49
013. Cangkring Randu	460	225,40	49
Jumlah	4.735	2.443	671

Sumber : PPL. Kec.Perak

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Jombang

(Kecamatan Perak Dalam Angka 2020, 2020)

Berdasarkan pengamatan peneliti, petani di Desa Sumberagung menggunakan ponsel pintar dalam kegiatan pertaniannya baik dalam masa prapanen maupun pasca panen. Penggunaan ponsel pintar oleh petani di desa tersebut beragam mulai dari digunakan untuk mencari informasi pertanian diinternet, pemasaran hasil produksi tani melalui sosial media, membentuk kelompok kelembagaan pertanian, mendokumentasikan kegiatan pertanian hingga proses produksi pertanian. Penggunaan ponsel pintar oleh para petani ini memberikan perubahan – perubahan pada nilai – nilai sosial masyarakat pertanian di pedesaan khususnya di Desa Sumberagung, Perak, Jombang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana perubahan nilai – nilai masyarakat dalam penggunaan teknologi ponsel pintar pada petani di Desa Sumberagung, Perak, Jombang ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana perubahan nilai – nilai masyarakat dalam penggunaan teknologi ponsel pintar pada petani di Desa Sumberagung, Perak, Jombang.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat yang positif tidak saja bagi penulis sebagai peneliti, akan tetapi juga bagi pihak – pihak yang membutuhkan. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini, adalah :

1.4.1 Manfaat Penelitian Secara Akademis

Diharapkan mampu memberikan wawasan pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan pada Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembanguna Nasional “Veteran” Jawa Timur mengenai studi etnografi komunikasi penggunaan ponsel pintar pada petani di

Desa Sumberagung, Perak, Jombang serta dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang memiliki kesamaan fokus penelitian.

1.4.2 Manfaat Penelitian Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan bagi pembaca mengenai studi etnografi komunikasi penggunaan teknologi ponsel pintar pada petani di pedesaan khususnya di Desa Sumberagung, Perak, Jombang dan sebagai media ilmiah yang dapat digunakan untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan teori yang didapat selama kuliah dengan kondisi yang sebenarnya di lapangan.